

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu usaha dalam pendidikan yang memiliki keteraturan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelum proses dilaksanakan dan pelaksanaannya terarah sehingga terjadi proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal. Salah satu prinsip pembelajaran yang dikemukakan dalam buku *Condition of Learning* Gagne (1977) yaitu menilai hasil belajar (*assesing performance*). Menilai hasil belajar merupakan proses untuk mengetahui kemampuan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar adalah kegiatan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Proses evaluasi hasil belajar erat kaitannya dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran merupakan kegiatan awal dari proses penilaian. Penilaian berarti menilai sesuatu. Melalui proses penilaian, guru dapat mengetahui kemampuan yang harus dikuasai peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan dan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Kellough dan Kellough ( dalam Arifin, 2012, hlm. 14-15) menyatakan bahwa:

*Purpose of assessment is to assist student learning, to identify student's strengths and weaknesses, to assess the effectiveness of particular instructional strategy, to assess and improve the effectiveness of curriculum programs, to assess and improve teaching effectiveness, to provide data that assist in decision making, to communicate with and involve parent.*

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa, tujuan penilaian yaitu untuk membantu belajar peserta didik, mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik, membantu dalam menilai efektivitas strategi pembelajaran, program kurikulum, pembelajaran dan menyediakan data untuk mengambil keputusan serta berkomunikasi dengan orang tua peserta didik. Hasil penilaian dapat digunakan

sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.

Alat evaluasi dikenal dengan instrumen evaluasi. Alat evaluasi pada dasarnya digolongkan menjadi dua yaitu tes dan non tes. Alat evaluasi tes dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar aspek kognitif. Alat evaluasi non tes digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar aspek afektif dan aspek psikomotor. Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai, sedangkan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan motorik. Pada aspek psikomotor, evaluasi dilakukan untuk mengukur kinerja (*performance*) yang dikuasai peserta didik. Pada pembelajaran secara teori alat evaluasi yang digunakan yaitu dengan cara teknik tes dan pembelajaran praktikum dapat menggunakan alat evaluasi dengan teknik tes dan non tes.

Pembelajaran praktikum merupakan proses melatih keterampilan peserta didik dan menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada pembelajaran teori. Pada proses praktikum peserta didik melakukan tugas yang tersedia pada *jobsheet*. Pada umumnya, proses penilaian belum dilakukan secara menyeluruh, penilaian hanya dilakukan dari produk yang dihasilkan oleh peserta didik.

Pembelajaran praktek busana kerja merupakan pembuatan busana kerja pada mata kuliah Busana Kerja di Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mempelajari mengenai konsep dasar busana kerja wanita, pembuatan pola busana kerja, memotong bahan, teknik jahit, teknik pengepresan dan menghitung harga jual. Aspek yang dinilai pada pembelajaran praktikum busana kerja yaitu membuat pola, memotong bahan, teknik jahit, teknik pengepresan dan pengepasan.

Proses praktikum diarahkan untuk melatih keterampilan-keterampilan peserta didik yang sudah didapatkan secara teori. Keterampilan dapat diukur menggunakan tes perbuatan. Tes perbuatan (*performance test*) merupakan bentuk tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan/perbuatan, unjuk kerja atau keterampilan melakukan tugas-tugas tertentu. Penilaian untuk tes perbuatan dapat dibantu dengan menggunakan pedoman penilaian dalam menentukan skor. Berdasarkan studi pendahuluan,

pedoman penilaian belum diterapkan pada pembelajaran praktek busana kerja. Pedoman atau acuan berupa aspek-aspek yang harus dicapai oleh mahasiswa sangat diperlukan dalam penilaian pembelajaran praktek busana kerja, karena dengan adanya pedoman atau acuan dapat memudahkan proses penilaian praktek busana kerja. Pedoman penilaian yang menjadi acuan tersebut berupa rubrik. Rubrik yang digunakan berupa *check list* (daftar cek) yang secara spesifik merupakan format instrumen penilaian untuk mengukur kerja peserta didik atau produk yang dihasilkan oleh peserta didik.

Uraian dari latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk penulisan skripsi mengenai Pembuatan Alat Evaluasi Pembelajaran Praktek Busana Kerja Wanita.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah diperlukan untuk mengetahui sejauh mana masalah yang akan diteliti agar lebih terarah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Alat evaluasi digunakan dalam proses penilaian agar mengetahui kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dan mengetahui ketepatan strategi pembelajaran.
2. Alat evaluasi pembelajaran praktek busana kerja adalah alat evaluasi untuk menilai tes perbuatan (*performance test*) yang berupa rubrik penilaian yang menjadi pedoman atau acuan dalam menilai beberapa aspek diantaranya yaitu ketepatan ukuran dalam pembuatan saku, lubang kancing *passepoille*, kerah, bentuk lengan, bentuk garis hias dan penyelesaian busana kerja wanita.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pembuatan alat evaluasi pada pembelajaran praktek busana kerja wanita?

Permasalahan yang berkaitan dengan pembuatan alat evaluasi pembelajaran praktek busana kerja wanita cukup luas, maka lingkup permasalahan penelitian perlu dibatasi yaitu memfokuskan pada alat evaluasi untuk menilai produk hasil praktek busana kerja wanita dengan jenis busana kerja mantelpak yang digunakan dalam ruangan (*indoor*) yang berkesan formal seperti eksekutif, sekretaris, staf perusahaan dan guru.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini yaitu membuat alat evaluasi pada pembelajaran praktek busana kerja yang akan dijadikan sebagai standar yang baku dalam pembelajaran praktek busana kerja. Dari tujuan umum ini, maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Membuat alat evaluasi pada pembelajaran praktek busana kerja yang menilai aspek psikomotor dalam bentuk produk dan dijadikan sebagai pedoman dalam menilai tes unjuk kerja atau perbuatan (*performance test*)
2. Menguji kualitas alat evaluasi pembelajaran praktek busana kerja yang dibuat dengan verifikasi dan validasi kepada ahli materi di bidang busana dan ahli evaluasi
3. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat evaluasi pembelajaran praktek busana kerja dari ahli materi di bidang busana dan ahli evaluasi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penulisan skripsi ini diharapkan dapat dihasilkan konsep dalam membuat alat evaluasi untuk menilai pembuatan busana kerja wanita pada mata kuliah busana kerja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam proses penilaian praktek busana kerja wanita pada mata kuliah busana kerja.

#### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan skripsi mengenai pengembangan alat evaluasi pembelajaran praktek busana kerja, secara sistematis dibagi menjadi lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai evaluasi pembelajaran, alat evaluasi, *performance test*, konsep busana kerja wanita dan praktek busana kerja wanita. Bab III Metodologi Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data dan rancangan penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasa temuan. Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi mengenai pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.